

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
(Studi Empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang  
terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**SITI FAUZIAH**

**B 200 180 352**

**PROGAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**PUBLIKASI ILMIAH**

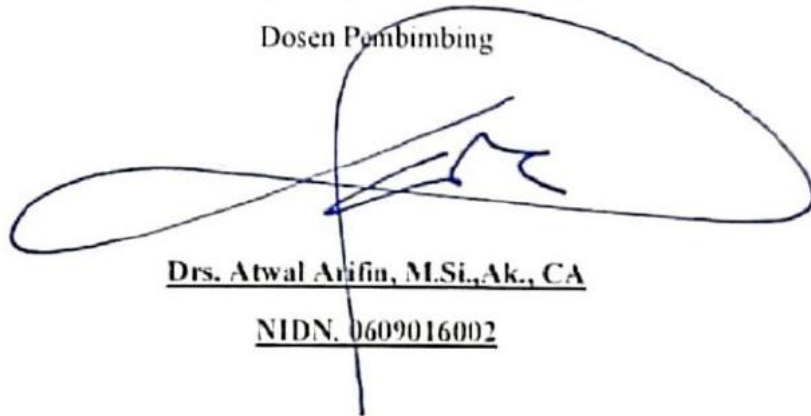
Disusun Oleh:

**SITI FAUZIAH**

**B 200 180 352**

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

A large, stylized handwritten signature in black ink, enclosed within a large, irregular oval shape. The signature is written over the text of the supervisor's name and ID.

**Drs. Atwal Arifin, M.Si., Ak., CA**

**NIDN. 0609016002**

## HALAMAN PENGESAHAN

# PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING

OLEH  
**SITI FAUZIAH**  
**B 200 180 352**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Senin 4 Juli 2022  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Atwal Arifin, Ms.Si.,Ak., CA  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si.  
(Anggota Dewan Penguji)
3. Lintang Kurniawati, S.E., M.Si.  
(Anggota Dewan Penguji)



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si**

**NIDN: 0616087401**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Juli 2022

Penulis



**SITI FAUZIAH**

**B 200 180 352**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
(Studi Empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia periode 2017-2020)**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana dipilih 48 perusahaan sebagai sampel. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dapat memoderasi profitabilitas dengan nilai perusahaan, tetapi tidak dapat memoderasi ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Ukuran Perusaha, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan, Struktur Modal

**Abstract**

The purpose of this study is to analyze the effect of profitability, firm size and institutional ownership on firm value with capital structure as a moderating variable in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange of the period of 2017 – 2020. The sampling method in this study is *purposive sampling*, where 48 companies were selected as the sample. The data processing technique in this study uses multiple regression analysis using the IBM SPSS Statistics 25 program. The results of this study show that profitability has an effect on firm value, firm size has no effect on firm value, and institutional ownership has no significant effect on firm value. Capital structure can moderate profitability with firm value, but cannot moderate firm size and institutional ownership.

**Keywords :** Profitability, Firm Size, Institutional Ownership, Firm Value, Capital Structure

## **1. PENDAHULUAN**

Perusahaan sebagai salah satu entitas ekonomi yang memiliki tujuan dalam menjalankan operasi usahanya. Tujuan utama berdirinya perusahaan adalah untuk memperoleh laba secara optimal dari pemanfaatan potensi dan operasional yang dimilikinya. Secara umum tujuan perusahaann terbagi menjadi dua bagian yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yaitu sesuatu yang ingin dituju perusahaan dalam waktu dekat dengan menghasilkan suatu laba dalam satu periode waktu, sedangkan tujuan jangka panjang adalah hasil yang dicoba untuk dicapai perusahaan dalam periode waktu tertentu dalam jangka waktu yang lebih lama yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera

pula pemiliknya. Oleh karena itu nilai perusahaan menjadi sangat penting diketahui bagi para investor maupun kreditur.

Nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika suatu perusahaan akan dijual (Suwardika & Mustanda, 2017). Nilai perusahaan biasanya sering dikaitkan dengan harga perusahaan atau saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaannya juga semakin tinggi (Kalsum, 2020) begitupun sebaliknya. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa aspek, salah satunya adalah menggunakan *Price Book Value* (PBV) atau rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga saham dari sebuah perusahaan termasuk murah atau mahal, hal ini diukur dengan cara membandingkan harga pasar per lembar dengan nilai buku (*book value*) per lembar saham. Price Book Value (PBV) menunjukkan penilaian investor mengenai ekuitas yang dimiliki perusahaan. Price Book Value diukur dengan menggunakan harga nilai saham, karena semakin meningkatnya harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Tingginya Price Book Value merupakan suatu keinginan dari para pemilik saham supaya dapat menarik para investor dalam menanamkan modalnya (Radiman & Athifah, 2021).

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional. Beberapa perusahaan mengalami penurunan laba yang kemudian mengalami kemunduran dikarenakan struktur modal yang tidak tertata dan tidak memiliki kesesuaian antara pemenuhan dana dengan jangka waktu kebutuhannya. Untuk mengantisipasinya, manajer keuangan harus lebih berhati-hati dalam menentukan struktur modal yang tepat supaya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan guna memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan (Anisa et al., 2021). Pada dasarnya masalah profitabilitas di perusahaan lebih penting dibandingkan dengan masalah profit, karena besar kecilnya profit yang didapat belum tentu menggambarkan apakah suatu perusahaan dikatakan efisien. Profitabilitas merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Apabila profitnya atau laba perusahaan yang tinggi memberikan pengaruh terhadap prospek perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut serta dalam meningkatkan permintaan saham, karena permintaan saham yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan meningkat (V. S. Dewi & Ekadjaja, 2020).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang diklasifikasikan menurut besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung lebih diperhatikan oleh para investor, karena pada dasarnya yang dilakukan investor sebelum menanamkan modalnya adalah melihat seberapa besar perusahaan tersebut sudah berkembang. Besarnya perhatian eksternal tersebut pihak luar memperhatikan faktor lain salah satunya adalah nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan

(Irawan & Kusuma, 2019). Apabila suatu perusahaan mempunyai aset yang besar, pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang terdapat di perusahaan tersebut. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dede, Bayu & Dara (2019) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Surpa, Wayan & Putu Agus (2019) menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional berperan penting bagi perusahaan, karena kepemilikan institusional ini penting dalam memonitor manajemen dikarenakan dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong dan mengalami peningkatan yang lebih optimal bagi perusahaan. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional ini akan menjamin kemakmuran bagi pemegang saham. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cristy & Marjam (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal biasanya digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional dan pembelian aset pada perusahaannya. Struktur Modal didefinisikan sebagai rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019). Keputusan struktur modal merupakan salah satu fungsi yang penting bagi manajemen keuangan perusahaan, karena keputusan struktur modal bersama dengan keputusan investasi dan keputusannya dalam menjalankan kebijakan dividen yang mempunyai tujuan untuk mencapai nilai optimal bagi perusahaan. Dengan tercapainya nilai perusahaan yang optimal artinya terrealisasinya kemakmuran secara umum. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian (Umdiana & Claudia, 2020). Struktur modal optimal juga disebut sebagai struktur modal yang dapat memberikan nilai perusahaan yang maksimal dengan tingkat risiko tertentu atau dengan cara meminimumkan biaya secara keseluruhan dalam mengelola operasional perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini dinyatakan dalam *Rasio Debt to Equity* (DER). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cristy, Marjam dan Ivonne (2018) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian menurut Rita dan Irham (2018) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Perusahaan yang tergabung ke dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dipilih sebagai perusahaan yang akan diteliti karena perkembangan sektornya merupakan salah satu indikator yang berpotensi bagi pertumbuhan ekonomi dari suatu negara. Investasi di bidang makanan dan minuman termasuk investasi yang menjanjikan dimasa yang akan datang dan hampir

menjadi suatu pilihan utama bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Pada dasarnya setiap kegiatan ekonomi dalam bidang apapun seperti bagian jasa maupun produksi memerlukan produk.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Endang, Herman & Rudy (2018) penelitian tersebut menganalisis tentang pengaruh struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2016). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Endang, Herman & Rudy (2018) adalah peneliti menambahkan satu variabel yaitu memasukkan variabel profitabilitas karena profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang ada dalam suatu perusahaan dengan cara membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan perusahaan dalam beroperasi.

## **2. METODE**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisis data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka. Metode kuantitatif merupakan cara untuk memandang tingkah laku manusia yang tidak dapat diramal dan realitas sosial, objektif dan dapat diukur (Yusuf, 2017) dalam (Jufrizen & Sitorus, 2021). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder atau yang biasa disebut data tidak langsung, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Price Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Return of Assets (ROA), Ukuran Perusahaan dan Institutional Ownership (KI). Data yang digunakan diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil**

Nilai konstanta bernilai positif sebesar 7,084. Hal ini menunjukkan bahwa, sama dengan nol, maka Nilai perusahaan adalah sebesar 7,084. Profitabilitas bernilai negatif sebesar -0.174. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi penurunan profitabilitas maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, apabila profitabilitas mengalami kenaikan profitabilitas maka nilai perusahaan mengalami penurunan. Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai positif sebesar 0.016. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Sebaliknya apabila terjadi penurunan ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Kepemilikan Institusional menunjukkan nilai negatif sebesar -5.098. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi penurunan kepemilikan institusional maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, apabila kepemilikan institusional mengalami kenaikan maka nilai perusahaan mengalami penurunan. Nilai moderasi SM\*P



menunjukkan nilai positif sebesar 0.532 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas yang dimoderasi oleh Struktur Modal, maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya apabila terjadi penurunan Profitabilitas yang dimoderasi oleh Struktur Modal, maka nilai perusahaan juga mengalami penurunan.

Nilai moderasi SM\*UP sebesar -0.296 menunjukkan bahwa setiap penurunan Ukuran Perusahaan yang dimoderasi oleh Struktur Modal mengalami penurunan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, apabila terjadi kenaikan Ukuran Perusahaan yang dimoderasi oleh Struktur modal, maka nilai perusahaan akan menurun. Nilai moderasi SM\*KI menunjukkan nilai positif sebesar 9.241 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kepemilikan Institusional yang dimoderasi oleh Struktur Modal, maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya apabila terjadi penurunan Kepemilikan Institusional yang dimoderasi oleh Struktur Modal, maka nilai perusahaan juga mengalami penurunan. Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen.

Tabel 1. Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	t	Sig.
Profitabilitas	11.269	0.000
Ukuran Perusahaan	-0.737	0.465
Kepemilikan Institusional	1.370	0.178

Pada tingkat signifikansi 0,05 hasil yang diperoleh setelah melakukan uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela.

$$t_{\text{tabel}} = t(0,025; n-k-1) = t(0,025 ; 44) = 2,015 \quad (1)$$

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, H<sub>1</sub> variabel Profitabilitas t hitung 11.269 > 2.015 dengan signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kata lain H<sub>1</sub> diterima. H<sub>2</sub> variabel Ukuran Perusahaan t hitung -0.737 < 2.015 dengan signifikansi sebesar -0.737 < 0.05 yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kata lain H<sub>2</sub> ditolak. H<sub>3</sub> variabel Kepemilikan Institusional t hitung 1.370 < 2.015 dengan signifikansi sebesar 0.178 > 0.05 yang berarti bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kata lain H<sub>3</sub> ditolak. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen.

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0.696

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari adjusted  $R^2$  sebesar 0.696 yang berarti sebesar 69,6 % variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen sisanya sebesar 30,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### **3.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian variabel profitabilitas memiliki t tabel sebesar  $11.269 > t$  tabel 2.015 dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < \alpha$  0.05 maka dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu hipotesis ke-1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keefektifan perusahaan dalam mengelola manajemen akan menghasilkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan dan secara tidak langsung akan meningkatkan keuntungan bagi para pemegang saham, dikarenakan investor akan lebih dulu melihat tingkat profitabilitas untuk menilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Yadnya (2019) dan Tias, Diamonalisa & Edi (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian variabel ukuran perusahaan memiliki t tabel sebesar  $-0.737 < t$  tabel 2.015 dan nilai signifikansi sebesar  $0.465 < \alpha$  0.05 maka dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu hipotesis ke-2 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi besaar kecilnya suatu nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang dapat memperoleh laba yang tidak tinggi tidak hanya perusahaan besar saja, tetapi perusahaan kecil juga dapat memperoleh laba yang tinggi (Nurminda 2017). Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Dina & Varya (2019) dan yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian kepemilikan institusional memiliki t tabel  $1.370 < t$  tabel 2.015 dan nilai signifikansi sebesar  $0.178 < \alpha$  0.05 maka dapat diartikan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu hipotesis ke-e ditolak. Kepemilikan institusional dianggap mampu memberikan dampak bagi nilai perusahaan karen pada umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang mengawasi perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional dalam perusahaan maka semakin besar juga dorongan untuk dapat mengoptimalkan nilai perusahaan(L. S. Dewi & Abundanti, 2019). Kepemilikan institusional mempunyai kemampuan untuk mengendalikan dan memonitoring manajemen secara efektif supaya dapat meningkatkan kinerja manajemen. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda & Abundanti (2019) dan Fitri & Eliada (2019) yang menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa struktur terhadap hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan  $t \text{ tabel } 5.166 > t \text{ hitung } 2.015$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal terhadap hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan berpengaruh. Hal ini berarti bahwa variabel struktur modal berinteraksi dengan variabel profitabilitas dan mempunyai hubungan signifikan dengan nilai perusahaan. Dalam trade off theory penerbitan utang mengakibatkan biaya agensi dan biaya kebangkrutan menjadi rendah. Tapi menimbulkan beban bunga dari utang. Hal ini mengakibatkan nilai perusahaan mengalami kenaikan. Apabila seorang manajer berkeyakinan bahwa prospek perusahaan akan baik dengan berutang, maka manajer dapat berkomunikasi kepada investor. Hal ini merupakan hal yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Izza (2020) yang mengemukakan bahwa struktur modal dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa struktur terhadap hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.012 < 0.05$  dan  $t \text{ tabel } -2.637 < t \text{ hitung } 2.015$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal terhadap hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan tidak berpengaruh. Artinya, ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset atau total penjualan cenderung berdampak positif terhadap sumber daya eksternal. Karena perusahaan mempunyai ukuran yang besar, maka akses pendanaan menjadi lebih mudah. Oleh karena itu penanam modal akan memperhatikan perusahaan. Pernyataan ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti, Nardi & Masno (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa struktur modal terhadap hubungan antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.131 > 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ini ditolak. Struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini diketahui bahwa nilai struktur modal dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi bukan karena menurunnya jumlah utang, tetapi karena tingkat utang dan pengawasan yang kurang efektif oleh pihak institusional terhadap kinerja manajemen. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Tatas, Umi & Djuni (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak dapat memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

#### **4. PENUTUP**

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut, H<sub>1</sub> dalam penelitian ini diterima, karena Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017–2020. H<sub>2</sub> dalam penelitian ini ditolak, karena Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017–2020. H<sub>3</sub> dalam penelitian ini ditolak, karena Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017–2020. H<sub>4</sub> dalam penelitian ini diterima, karena Struktur Modal mampu memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. H<sub>5</sub> dalam penelitian ini ditolak, karena Struktur Modal tidak mampu memoderasi hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. H<sub>6</sub> dalam penelitian ini ditolak, karena Struktur Modal tidak mampu memoderasi hubungan antara Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan yang maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut, Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas beberapa variabel yang dapat berpotensi untuk memiliki pengaruh besar terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga kesimpulan yang didapatkan memiliki hasil yang relevan. Diharap penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian yang digunakan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel perusahaan yang lebih besar dari populasi suatu pengamatan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707>
- Azizah, N. H. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusaahaan. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 2.
- Baha, H. L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Perubahan Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Simak*, 19(02), 190–212. <https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.195>
- Devi, N. M. N. C., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–12.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas*

Udayana, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>

- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118–126.
- Fardelia Safira, D., & Tituk Diah Widajantie. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 103–112. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.374>
- Firmanullah, N., & Darsono. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–9.
- Halim, A. (2007). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Ghalia Indonesia.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Jemani, K. R., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 28(1), 51–70. <https://doi.org/10.32477/jkb.v28i1.377>
- Jufrizen, J., & Sitorus, T. S. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 841–856.
- Kalsum, U. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(4), 607–618. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i4.1188>
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Mispiyanti, M., & Wicaksono, R. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.237>
- PRATIWI, A. A. E. (2014). Pengaruh Total Assets Turnover, Net Profit Margin Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *E- Journal. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi.*, 5–24.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Surayya, S., & Kadang, J. (2020). Struktur kepemilikan saham terhadap profitabilitas dan nilai pada perusahaan perbankan. *Journal of Business and Banking*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2152>
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi 52 | A k u n t a n s i i. 7*, 52–70.